

LEMBAR DATA KESELAMATAN

BAGIAN 1 – IDENTIFIKASI PRODUK KIMIA DAN PERUSAHAAN

Nama Produk	: Glufosinate ammonium 150 g/L
Pengidentifikasi Produk / Nama Dagang	: Kenbast 150 SL
Nama Kimia	: ammonium 4-(hydroxyl(methyl) phosphinoyl) – DL - homoalaninate
Formula Kimia	: C ₅ H ₁₅ N ₂ O ₄ P
Massa molar	: 198.2
Kelompok Kimia	: Asam fosfinik
Fungsi	: Herbisida
Nama Perusahaan	: PT Kenso Indonesia
Alamat	: 18 Office Park – Tower A Lantai 16 Unit B2, Jl. TB Simatupang No 18, Kebagusan, Jakarta 12520
Nomor Telepon	: 021 2270 8998 , 2270 8230
Nomor Faksimili	: 021 2270 8231
Nomor Telepon Darurat	: Jika terjadi keracunan, hubungi nomor darurat kesehatan 118 / 119

BAGIAN 2 – IDENTIFIKASI BAHAYA

Digolongkan Berbahaya menurut Pusat Perlindungan Varietas Tanaman Dan Perizinan Pertanian

Digolongkan menurut GHS sebagai berikut :
Bahaya fisik – Tidak digolongkan

Bahaya kesehatan – Kategori 5

H 303 (mulut) : Dapat membahayakan jika tertelan
H313 (kulit) : Dapat membahayakan jika terkena kulit
H333 (pernapasan) : Dapat membahayakan jika terhirup

BAGIAN 3 – KOMPOSISI/INFORMASI BAHAN

Bahan	Nomor CAS	Ukuran
Amonium glufosinat	77182-82-2	150.0 g/L
Bahan tambahan		Hingga Liter

BAGIAN 4 – TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA

Terhirup:	Pindahkan orang yang terkena ke tempat berudara segar atau gunakan pelindung pernapasan yang benar hingga ventilasi yang memadai.
Terkena Kulit:	Lepaskan pakaian yang tercemar. Segera basuh kulit dengan air mengalir selama minimal 15 menit. Jika iritasi berlanjut, segera minta pertolongan medis. Cuci pakaian yang tercemar sebelum dikenakan kembali.
Terkena Mata:	Tahan mata tetap terbuka dan bilas secara perlahan dan hati-hati dengan air selama

	minimal 15 menit, dengan kelopak mata tetap terbuka untuk memastikan pembilasan sempurna. Mintalah pertolongan / nasehat medis..
Tertelan:	Cuci mulut dengan air. Beri air minum yang banyak. Jika terjadi muntah berikan air lagi. Mintalah nasehat medis..

Saran untuk Dokter:

Penanganan sesuai gejala. Jika tertelan dan pasien tidak muntah, bilas lambung dapat dilakukan. Suntikkan Phenobarbital sodium secara intraperitoneal jika perlu.

BAGIAN 5 – TINDAKAN PEMADAMAN API

Alat pemadam api

Gunakan semprotan air, bubuk, busa tahan alkohol, karbondioksida.

Petunjuk pemadaman api

Ketika memadamkan api menggunakan produk ini dalam jumlah banyak, kenakan sepatu keselamatan, pakaian yang tidak mudah terbakar, sarung tangan, topi, kacamata dan alat bantu pernapasan. Pastikan tidak ada tumpahan masuk ke saluran air atau aliran air.

Bahaya khusus

Tidak diketahui.

BAGIAN 6 – TINDAKAN MENGATASI TUMPAHAN TIDAK SENGAJA

Tindakan pencegahan personal, peralatan pelindung dan prosedur kedaruratan

Penggunaan peralatan pelindung untuk mencegah kontaminasi pada kulit, mata dan pakaian. Singkirkan dari sumber kebakaran dan penyediaan ventilasi yang memadai.

Tindakan pencegahan lingkungan

Kendalikan tumpahan dari sumbernya. Masukkan tumpahan ke dalam wadah untuk mencegah agar tidak menyebar atau mencermari tanah atau masuk ke saluran dan sistem pembuangan atau badan air.

Cara dan bahan untuk pengendalian dan pembersihan

Pastikan mengenakan pelindung diri yang tepat (termasuk pelindung pernapasan) selama membersihkan tumpahan. Masukkan tumpahan ke dalam wadah dan serap dengan pasir atau bahan penyerap lainnya. Jangan biarkan tumpahan masuk ke saluran, pembuangan dan aliran air. Kumpulkan dalam wadah tertutup untuk dibuang. Bilas wadah 3 kali, tambahkan pembilasan ke tangki penyemprot dan kirimkan wadah untuk didaur ulang atau jika tidak didaur ulang, pecahkan atau hancurkan, dan kubur wadah kosong di tempat pembuangan resmi atau sesuai dengan peraturan setempat.

BAGIAN 7 – PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

Penanganan

Lakukan penanganan produk dengan cermat. Cuci tangan setelah menggunakan.

Penyimpanan

Simpan di tempat sejuk dan tidak terkena matahari langsung. Jauhkan dari bahan oksidasi yang kuat. Wadah harus selalu tertutup. Jauhkan dari makanan dan anak-anak.

BAGIAN 8 – PENGENDALIAN PAPARAN DAN PERLINDUNGAN DIRI

Ambang paparan dan nilai ambang biologi yang dibolehkan

Tidak ditetapkan berdasarkan ACGIH

Kontrol engineering

Gunakan di area berventilasi baik.

Perlindungan diri:

Hindari kontak dengan mata dan kulit. Kenakan peralatan pelindung diri, termasuk sarung tangan, kacamata, pelindung muka dan alat bantu pernapasan. Cuci tangan dan muka setelah menggunakan dan sebelum makan, minum atau merokok.

BAGIAN 9 – SIFAT FISIKA DAN KIMIA

Penampakan fisik	: cairan biru
Bau	: berbau amoniak
Ambang batas bau	: tidak ada
pH	: 5 - 8
Titik leleh/titik beku	: tidak ada
Titik didih awal dan kisaran didih	: tidak ada
Titik nyala	: > 100°C
Tingkat penguapan	: tidak ada
Sifat mudah terbakar	: tidak mudah terbakar
Batas kemudahbakaran atas/bawah	: tidak ada
Tekanan uap	: < 3.1 x 10 ⁻² mPa (50°C) (teknis)
Kepadatan uap	: tidak ada
Kepadatan massal	: 1.09 ± 0.01
Kelarutan	: mudah larut dalam air
Koefisien partisi n-octanol/air	: Kow log P < 0.1 (pH 7, 22°C) (teknis)
Suhu terbakar otomatis	: tidak ada
Suhu penguraian	: tidak ada
Kekentalan	: 100 - 250 cps

BAGIAN 10 – STABILITAS DAN REAKTIVITAS

Stabilitas kimia	: Stabil pada kondisi penggunaan normal
Kemungkinan reaksi berbahaya	: Tidak diketahui
Kondisi yang dihindari	: Hindari sumber panas atau pengapian
Bahan tidak kompatibel	: Hindari kontak dengan bahan oksidan kuat, asam dan sumbernya.
Hasil penguraian berbahaya	: Tidak terjadi

BAGIAN 11 – INFORMASI TOKSIKOLOGI

Data Toksisitas	:
Toksisitas Akut	:
	Mulut akut LD ₅₀ untuk tikus : 5000 mg/kg.

Kulit akut LD₅₀ untuk tikus : > 2000 mg/kg
 Terhirup akut LC₅₀ : > 2.040 mg/L
 Iritasi kulit untuk kelinci : Tidak menyebabkan iritasi
 Iritasi mata untuk kelinci : Menyebabkan iritasi pada mata.
 Sensitisasi untuk tikus : Non sensitisasi

Mutagenisitas Sel Punca : Tidak berefek pada mutagenisitas sel punca.
Karsinogenisitas : Tidak ada bukti karsinogenisitas untuk manusia.
Toksitas Reproduksi : Tidak terdaftar pada toksitas reproduktif
Toksitas Organ Target Spesifik : Tidak ada
Efek samping lainnya : Tidak ada

Rute paparan bisa jadi sampai mata, mulut dan hidung.
 Gejala paparan mencakup iritasi pada mata, sakit kepala, lemah, hilang nafsu makan dan diare.

BAGIAN 12 – INFORMASI EKOLOGI

Ekotoksitas : Tidak beracun pada lebah dan burung.
Persistensi dan degradabilitas : Bertahan di tanah dan mudah mengalami penurunan oleh mikroba tanah menjadi AMPA, yang mengalami penurunan menjadi karbon dioksida.
Potensi bioakumulatif : Cepat menurun di tingkat permukaan tanah dan air. Karena polaritas, metabolismenya bukan bioakumulatif.
Mobilitas di tanah : Di tanah, DT50 : 3 – 10 hari (lab), 7 – 20 hari (lapangan); Di air, DT50 : 2 – 30 hari
Efek buruk lainnya : Tidak diketahui

BAGIAN 13 – INFORMASI PEMBUANGAN

Cara Pembuangan

Petunjuk mengenai pembuangan produk ini dan wadahnya terdapat pada label produk. Petunjuk ini harus diikuti dengan cermat.

BAGIAN 14 – INFORMASI PENGANGKUTAN

Nomor UN : Tidak ada
Nama Pengapalan UN : Tidak ada
Kelas bahaya pengangkutan : Tidak ada
Kelompok kemasan : Tidak ada
Bahaya lingkungan : Tidak ada
Pengangkutan curah : Diangkut dengan wadah anti bocor dan dilabeli dengan jelas
Tindakan pencegahan khusus : Tidak ada

BAGIAN 15 – INFORMASI REGULASI

Produk ini terdaftar di Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian

Nomor pendaftaran : RI. 01030120062408

BAGIAN 16 – INFORMASI LAIN-LAIN

Tanggal penyusunan MSDS : 12 Desember 2022

Rujukan dan sumber pustaka utama : WHO Recommended Classification of Pesticides by Hazard